

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi terjadinya kendala, dampak, dan solusi pada mekanisme pelaksanaan anggaran belanja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan realisasi anggaran pada masa pandemi Covid-19 di Lanal Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan FGD serta telaah dokumen, dengan pengolahan data menggunakan Nvivo12. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kendala yang ada dengan urutan rangking terbesar adalah (1) adaptasi sistem kerja, (2) pembatasan layanan, (3) *work from home*, dan (4) pandemi covid-19. Dampak yang terjadi dengan adanya kendala yang ada, dengan rangking urutan terbesar adalah (1) realisasi anggaran, dan (2) kinerja. Solusi dalam penyelesaian dengan rangking urutan terbesar adalah (1) mengikuti pedoman PMK 143/PMK.05/2018, (2) memodifikasi mekanisme pelaksanaan, (3) perlunya inovasi, (4) mematuhi protokol kesehatan, (5) koordinasi dan (6) evaluasi mekanisme pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, penelitian ini memberikan rekomendasi desain perubahan dalam mekanisme pelaksanaan anggaran belanja dengan pendekatan teori kendala dan BPR, dengan mengubah beberapa tahapan yang sebelumnya manual menjadi berbasis teknologi informasi berbentuk aplikasi *online*, dengan harapan dapat memudahkan dan mempercepat mekanisme pelaksanaan anggaran belanja pada masa pandemi Covid-19 dan kontijensi serupa.

Kata Kunci: *mekanisme pelaksanaan anggaran belanja, covid-19, desain, teori kendala, teori BPR.*

ABSTRACT

This study aims to identify obstacles, impacts, and solutions to the budget expenditure mechanism that caused delays in budget realization during the Covid-19 pandemic at Yogyakarta Naval Base (Lanal Yogyakarta). This study applied a qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out by means of interviews and FGDs as well as document review, while the data processing used Nvivo 12. Based on the results of this study, the existing obstacles for the budget expenditure mechanism are as follows: (1) adaptation of the work system, (2) service restrictions, (3) work from home, and (4) the Covid-19 pandemic. The impacts that occur, from the highest to the lowest, are: (1) budget realization, and (2) performance. Meanwhile, the solutions for the settlement include: (1) following the guidelines in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia no. 143/PMK.05/2018, (2) modifying the budget expenditure mechanisms, (3) encouraging innovations, (4) complying with health protocols, (5) coordinating, and (6) evaluating the budget expenditure mechanism. Furthermore, this study implemented a theory of constraints and BPR approach to recommend a new design for the budget expenditure mechanism, by changing the implementation of several stages from manual to information technology-based with the utilization of an online application, so as to facilitate and accelerate the budget expenditure mechanism during the Covid-19 pandemic and similar contingencies.

Keywords: Budget Expenditure Mechanism, Covid-19, Design, Theory of Constraints, BPR Theory.